

**ANALISIS PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA JURUSAN  
IPA DAN IPS DI MADRASAH ALIYAH MASTUR AS-SALAMAH  
KECAMATAN KEI-KECIL TIMUR KABUPATEN MALUKU  
TENGGERA**

**SKRIPSI**



**FARADILA DIFINUBUN**  
**NIM: 180205016**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) AMBON  
2023**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Faradila Difinubun  
Nim : 180205016  
Program Studi : Bimbingan konseling Islam  
Judul Skripsi : Analisis perbandingan motivasi belajar siswa jurusan  
Ipa dan ips di madrasah aliyah mastur kecamatan kei -  
kecil timur kabupaten maluku tenggara

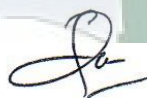
Hasil penelitian ini telah di setujui oleh pembimbing untuk di ajukan ke ketua  
program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN  
Ambon.

Pembimbing I



Hj. Ainun Diana Lating, M.Si  
NIP: 197511142009122003

Pembimbing II



Sawal Mahaly, M. Pd  
NIDN: 0025068607

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Analisis Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Jurusan IPA dan IPS di Madrasah Aliyah Mastur As-Salamah Kecamatan Kei-Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara " oleh Saudari Faradila Difinubun NIM 180205016 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Bimbingan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Jumat tanggal 14 Juli 2023 M, Bertepatan dengan 14 Dzulhijjah 1444 H. Dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 14 Juli 2023 M  
14 Dzulhijjah 1444 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si	
Sekretaris	: Sariyah Ipaenin, M.Sos	
Munaqisy I	: Dr. H. Achmad Latukau, M.Sc	
Munaqisy II	: Jumail, M.Pd	
Pembimbing I	: Hj. Ainun Diana Lating, M.Si	
Pembimbing II	: Sawal Mahaly, M.Pd	

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



~~Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si~~  
NIP. 196205111993021001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faradila Difinubun

NIM : 180205016

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul : Analisis Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Jurusan IPA dan IPS Di Madrasah Aiiyah Masnur As-Salamah Kecamatan Kei-Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambon, Juli 2023

Menyatakan



Faradila Difinubun  
NIM. 180205016

## ABSTRAK

Faradila Difinubun, Dosen Pembimbing Hj. Ainun Diana Lating, M.Si dan Sawal Mahaly, M.Pd: Motivasi belajar Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Jurusan IPA dan IPS di Madrasah Aliyah Mastur As-Salamah Kecamatan Kei -Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam keberlangsungan hidup manusia, karena melalui pendidikan, kualitas hidup manusia baik itu jasmani maupun rohani bisa meningkat. Melalui pendidikan, manusia diharapkan mengalami perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilannya ke arah yang lebih baik.

Tipe penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan tujuan agar dapat mengetahui serta mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi motivasi belajar siswa kelas XI IPA dan IPS Madrasah Aliyah Mastur As-Salamah dan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa kelas XI IPA dan IPS Madrasah Aliyah Mastur As-Salamah. Subjek penelitian yaitu 4 siswa Madrasah Aliyah Mastur As-Salamah yang terdiri dari 2 siswa jurusan IPA dan 2 siswa jurusan IPS, serta 2 orang dewan guru yaitu guru BK dan wali kelas XI. Instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: 1) Faktor yang melatarbelakangi motivasi belajar siswa kelas XI IPA dan IPS Madrasah Aliyah Mastur As-Salamah, yaitu faktor internal, faktor orangtua dan keluarga, dan faktor sekolah. 2) Perbedaan motivasi belajar siswa kelas XI IPA dan IPS Madrasah Aliyah Mastur As-Salamah, yaitu keaktifan dan prestasi. Akan tetapi dalam hal ini keaktifan serta prestasi siswa kelas XI IPA dan IPS Madrasah Aliyah Mastur As-Salamah sama.

**Kata kunci:** *motivasi belajar, siswa*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

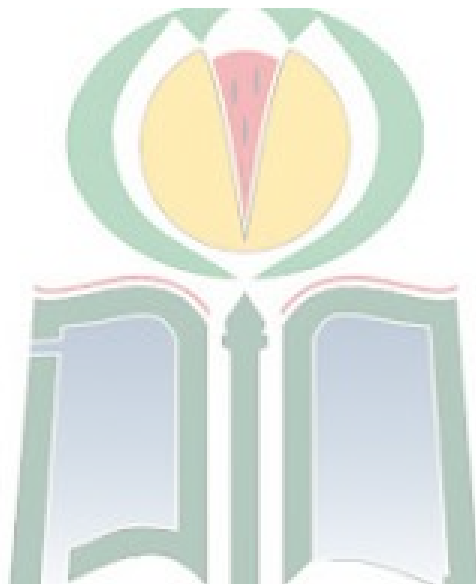
Berkat rahmat Allah SWT maka karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya yang tercinta dan terkasih Ayahanda Hasan Zein Dfinubun dan Ibu Norma Serang dan Bapa Ridwan Odar. S,T dan Ibu Esa Serang S,E.dan Om Firman Dfinubun S,Pd.dan bibi Nova Dfinubun.dan Nenek saya yang dengan penuh cinta senantiasa membesarkan, mendidik, memanjatkan do'a dengan setulus hati, serta tanpa hentinya memberikan motivasi dan nasehat yang menjadi penopang setiap langkah kaki dan harapan penulis.
2. Saudara-saudarai saya yang tecinta dan terkasih Sultan Fardan H.Z Dfinubun,Faturrahman H.Z Dfinubun,Mahatir Afrizal H.Z Dfinubun, Imam,Aldi,Khofifah,Cici Salwa,Adsafira,Sakinah, puput,natasya,jodha,dan ade zaid.yang tak henti-hentinya memberikan doa serta dukungan kepada penulis.
3. Sahabat-sahabat saya Rahmawaty Yokohail, Susan R. Rumalolas, dan teman-teman angkatan 18, yang telah memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis.
4. Program studi bimbingan konseling Islam, jurusan terbaik yang mengajarkan penulis bagaimana menjadi pribadi yang menghargai diri sendiri dan orang lain.
5. Seluruh informan penulisan yang telah bersedia dengan senang hati memberikan informasi kepada penulis.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

## MOTTO

**Keberhasilan harus diraih dengan penuh sabar,tanpa sabar  
tiada makna hidup ini.**

**Sabar dapat mengenal siapa kita dan untuk apa kita  
hidup.dengan sabar inilah yang membuatku menjadi  
seorang sarjana.**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, kemudahan, keteguhan dan kelapangan hati kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat seta salam senantiasa penulis haturkan kepada pemuda padang pasir, jantung hati Ibunda Aminah dan Ayahanda Abdullah, suri tauladan serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, semoga kelak kita mendapatkan syafaat-Nya.

Skripsi yang berjudul "Motivasi Karier Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon" dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Tersusunnya dan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari peran serta dukungan dari kedua orangtua, keluarga, sahabat, teman-teman semua, yang telah memberikan bantuan materi maupun pikirannya, sehingga segala kesulitan



yang dihadapi dapat diatasi. Oleh karena itu penulis dengan penuh hormat menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

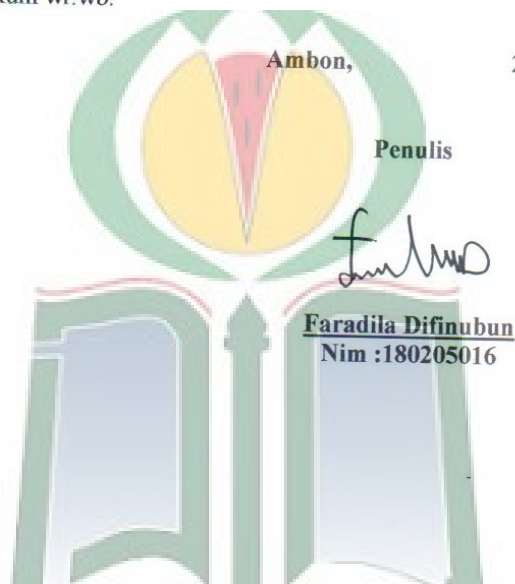
1. Rektor IAIN Ambon Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, Wakil Rektor I bidang akademik dan pengembangan lembaga Prof. Dr. La Jama'a, M.HI, Wakil Rektor II bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan Dr.Husein Wattimena, M.Si, Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan dan kerjasama lembaga Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I.
1. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si. Wakil Dekan I bidang akademik dan pengembangan lembaga, Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I. Wakil Dekan II bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, Dr. Burhanudin Tidore, M.Fil.I. Wakil Dekan III bidang mahasiswa dan kerjasama lembaga, Dr. Syarifuddin, M.Sos.I.
2. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah periode 2016-2020 Mohammad Taib Kelian, M.Fil.I.
3. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Hj. Ainun Diana Lating, M.Si, dan Jumail, M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
4. Mohammad Taib Kelian, M.Fil.I, selaku pembimbing I, dan Sawal Mahaly, M.Pd, selaku pembimbing II yang dengan senang hati dan senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. ahmad latukau, m.fi.i, selaku penguji I, dan Jumail, M.Pd, selaku penguji II yang dengan hati dan senantiasa meluangkan waktu dan tenaganya untuk menguji, memberikan kritik serta masukan dan bimbingan sehingga menjadi acuan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Staf-staf Dosen, Pegawai Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Kepada Unit Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya atau penyediaan dan pelayanan di perpustakaan.
8. Kepada kedua orang tua tercinta dan terima kasih ayahanda Hasan Zein Dfinubun dan Ibunda Norma Serang dan Bapa Ridwan Odar S,T dan Ibunda Esa Serang S,E dan Om Firman Dfinubun S,Pd,dan bibi Nova Dfinubun AMD.dan saudara – saudara Sultan Fardan H,Z Dfinubun,Faturrahman H,Z Dfinubun,Mahatir Afrizal Dfinubun. Yang telah senantiasa memberikan do'a,motivasi dan serta senantiasa memberikan materi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Himpunan Mahasiswa Islam ( HMI) tercinta Hijau Hitam yang telah memberikan banyak pelajaran kepada penulis, dan teman -teman pengurus Komisariat Ushuluddin dan Dakwah yang telah memberikan motivasi kepada penulis hingga sampai pada titik ini

10. Rahmawaty Yokohail, Sarni Siyauta, dan BKI angkatan 2018 serta teman – teman sekolah yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, yang telah memberikan motivasi dan sumbangan fikiran untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada ALLAH SWT, peneliti kembalikan dan serahkan semua urusan ini, semoga kebaikan Bapak/ Ibu, Saudara/Saudari, dan Teman – teman semua diberikan pahala yang berlimpah disisi-Nya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



## DAFTAR ISI

	<b>halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	10
1. Landasan Teori.....	10
2. Konsep Motivasi .....	11
a. Pengertian motivasi .....	11
b. Fungsi motivasi dalam belajar .....	12
c. Teori-teori motivasi .....	13
d. Prinsip-prinsip motivasi.....	14
e. Bentuk-bentuk motivasi.....	15
3. Konsep Belajar.....	16
a. Pengertian belajar .....	16

b. Motivasi belajar .....	19
c. Tujuan belajar .....	20
d. Prinsip-prinsip belajar .....	21
e. Metode-metode belajar .....	21
f. Macam-macam motivasi belajar .....	23

**BAB III METODE PENELITIAN**

1. Pendekatan dan jenis Penelitian .....	25
2. Kehadiran Peneliti .....	25
3. Waktu dan tempat Penelitian .....	25
4. Sumber Data .....	26
5. Instrumen Pengumpulan data .....	27
6. Teknik Analisis Data .....	30
7. Tahap-Tahap penelitian .....	41

**BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN**

A. Paparan Data .....	43
B. Temuan Penelitian .....	49
C. Pembahasan .....	56

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAK**

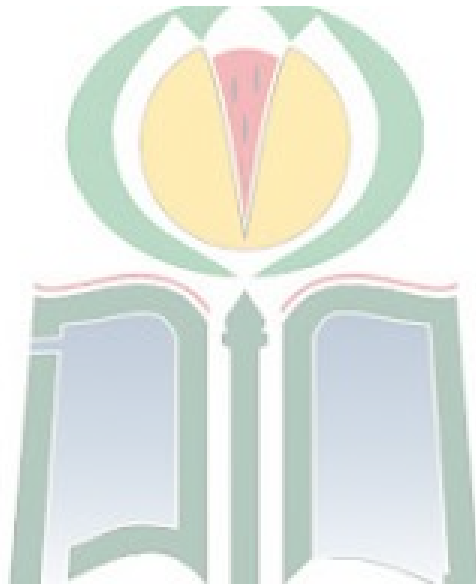
## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 3.1 data primer .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 3.2 instrumen observasi .....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 3.3 instrumen wawancara untuk guru .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 3.4 instrumen wawancara untuk siswa .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 3.5 instrumen dokumentasi .....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 3.6 reduksi data observasi.....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 3.7 reduksi data wawancara untuk guru .....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 3.8 reduksi data wawancara untuk siswa.....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 3.9 penyajian data observasi.....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 3.10 penyajian data wawancara untuk guru.....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 3.11 instrumen wawancara untuk guru .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.1 data guru dan jabatan Madrasah Aliyah Mastur .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.2 data siswa Madrasah Aliyah Mastur kelas X.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.3 data siswa Madrasah Aliyah Mastur kelas XI IPA DAN IPS...</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.4 data siswa Madrasah Aliyah Mastur kelas XII IPA DAN IPS .</b>	<b>47</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran Observasi .....	66
Lampiran Wawancara.....	67
1. Wawancara untuk dewan guru.....	67
2. Wawancara untuk siswa kelas XI IPA dan IPS .....	68
Lampiran Dokumentasi.....	70



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks penelitian**

Pendidikan mempunyai peran penting dalam keberlangsungan hidup manusia, karena melalui pendidikan, kualitas hidup manusia baik itu jasmani maupun rohani bisa meningkat. Melalui pendidikan, manusia diharapkan mengalami perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilannya ke arah yang lebih baik. Arti pendidikan itu sendiri sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan disekolah yang merupakan pendidikan formal, membagi masa pendidikan menjadi beberapa jenjang pendidikan. Jenjang pendidikan itu sendiri merupakan tahapan pendidikan yang ditetapkan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan tujuan yang akan dicapai. Masih mengacu pada UU No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs). Kemudian pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK). Sedangkan pendidikan



tinggi merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan dokter.

Pemilihan program pendidikan dilakukan oleh peserta didik sesuai dengan minat serta bakat yang dimilikinya. Tidak jarang sekolah ikut serta dalam membantu peserta didik dalam memilih program pendidikan melalui tes potensi akademik, dimana peserta didik akan mengetahui bakat yang dimilikinya. Program ilmu pengetahuan alam dan program ilmu pengetahuan sosial, memiliki karakter serta disiplin ilmu yang berbeda. Namun, baik itu program ilmu pengetahuan alam atau ilmu pengetahuan sosial memiliki peran yang sama sesuai dengan dasar, fungsi dan tujuan yang tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu baik program ilmu pengetahuan alam atau ilmu pengetahuan sosial memiliki peran kontribusi yang sama dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum. Namun yang membedakannya hanyalah struktur kurikulum yang diterapkan pada masing-masing program pendidikan. Adapun yang menjadi pembeda antara program ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan social sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22

Tahun 2006, bahwa pada program ilmu pengetahuan alam, mata pelajaran Sejarah, Geografi, Ekonomi, serta Sosiologi dihilangkan dan diganti dengan penambahan jam pelajaran Fisika, Kimia, dan Biologi. Begitupun dengan program ilmu pengetahuan sosial dimana mata pelajaran Fisika, Kimia serta Biologi dihilangkan dan diganti dengan penambahan jam pelajaran Sejarah, Geografi, Ekonomi, dan Sosiologi. Ilmu pengetahuan sosial memiliki perbedaan makna sesuai dengan jenjang pendidikan di sekolah. Perbedaan ini disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik itu sendiri. Dalam bukunya, Sapriya mengemukakan Pengertian IPS di persekolahan tersebut ada yang berarti nama mata pelajaran yang berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan (integrated) dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu, dan ada yang berarti program pengajaran. Perbedaan ini dapat pula diidentifikasi dari perbedaan pendekatan yang diterapkan pada masing-masing jenjang persekolahan tersebut.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan integrasi dari beberapa disiplin ilmu-ilmu sosial yang secara garis besar mengkaji permasalahan sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, dan ekonomi. Di jenjang pendidikan menengah, peserta didik yang memilih program ilmu pengetahuan sosial akan dikembangkan potensinya agar memahami masalah sosial serta peka terhadap masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Karena ilmu pengetahuan sosial bertujuan agar peserta didik dapat mengenal konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat serta memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu yang kuat, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial

Tidak berbeda dengan ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam memiliki makna yang berbeda. Perbedaan makna ilmu pengetahuan alam ini disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang sedang ditempuh oleh peserta didik. Yang membedakannya hanya disiplin ilmu yang dipelajari. Jika ilmu pengetahuan sosial membahas mengenai masalah-masalah sosial, maka ilmu pengetahuan alam membahas mengenai masalah yang terjadi di alam. Jadi, ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu tentang alam yang didalamnya membahas atau mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.

Ilmu pengetahuan alam berusaha meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai masalah-masalah yang terjadi di alam. Sebagai mana yang dikemukakan oleh Samatowa bahwa “IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia”. Sehingga, ilmu pengetahuan alam akan membentuk peserta didik yang memiliki cara berfikir serta cara pemecahan masalah secara ilmiah. Melalui pendidikan, peserta didik akan mengalami perubahan perilaku baik itu disadari maupun tidak disadari sebagai akibat dari usaha mereka sendiri dalam menjalankan proses pendidikan. Makmun berpendapat bahwa “perubahan-perubahan perilaku dan pribadi sebagai hasil belajar itu belangsung secara intensional atau dengan sengaja diusahakan oleh individu yang bersangkutan”. Melalui proses pendidikan baik itu pendidikan formal, nonformal, ataupun informal, peserta didik akan mengalami perubahan ke arah yang positif. Namun tidak menutup kemungkinan perubahan yang terjadi ke arah yang negatif. Sebagai contoh jika seseorang yang berada di lingkungan tidak

baik, secara tidak langsung akan mempengaruhi perilakunya menjadi pribadi yang tidak baik pula. Perkembangan peserta didik, berubah sesuai dengan pendidikan yang diberikan. Perkembangan ini dapat berupa perubahan pola pikir maupun perilaku. Peserta didik yang mengambil program ilmu pengetahuan alam akan memiliki perilaku serta kepribadian yang berbeda dengan peserta didik yang mengambil program ilmu pengetahuan sosial.

Ada beberapa alasan yang melatar belakangi penelitian ini. Alasan peneliti mengambil judul tersebut karena guru – guru di sekolah yang bersangkutan beranggapan bahwa siswa IPA lebih baik dibandingkan dengan siswa IPS dalam segi kecepatan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan guru. Misalkan saja siswa IPA dapat memahami materi hanya dalam 1 atau 2 kali penjelasan, maka siswa IPS perlu 3 sampai 4 kali untuk memahami materi yang sama. Selanjutnya adalah hasil belajar siswa IPA lebih unggul dibandingkan hasil belajar siswa IPS. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan skor yang didapat dari tiga aspek. Yakni aspek kognitif. Dan yang terakhir adalah tidak adanya perbedaan saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti merasa baik IPA maupun IPS sama – sama bersemangat, antusias, dan aktif. Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk membuat penelitian dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR ANTARA SISWA IPA DAN IPS DI MADRASAH ALIYAH MASTUR ”**.

## **B. Fokus penelitian**

Penelitian ini fokusnya pada analisis perbandingan motivasi belajar siswa jurusan IPA dan IPS di Madrasah aliyah mastur.

## **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi perbandingan motivasi belajar siswa jurusan IPA dan IPS di Madrasah Aliyah Mastur?
2. Bagaimana perbedaan motivasi belajar siswa jurusan IPA dan IPS di Madrasah Aliyah Mastur?

## **D. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut

1. Untuk mengetahui faktor-faktor perbandingan motivasi belajar siswa jurusan IPA dan IPS di Madrasah Aliyah Mastur
2. Untuk Mengetahui perbedaan Motivasi Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Mastur

## **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

### **a) Manfaat teoritis**

Terumuskan analisis motivasi belajar siswa secara efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah terhadap ilmu pengetahuan dan sebagai

bahan tambahan pengetahuan serta pengembangan pengalaman penulis tentang hal-hal yang berkaitan dengan analisis perbandingan motivasi belajar siswa dan menambah khazanah keilmuan dan vahan informasi serta acuan bagi peneliti-peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan tema yang sama.

**b) Manfaat praktis**

1. Bagi subjek peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan sumbangan untuk memperkaya ilmu pengetahuan. Dan memberikan gambaran tentang analisis perbandingan motivasi belajar siswa

2. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan sebagai vahan masukan serta pertimbangan dalam uapaya penegmbangan dan peningkatan mutu pendidikan. Dan juga dapat digunakan menjadi gambaran mengenai usaha yang perlu dilakukan dalam membentuk analisis perbandingan motivasi belajar siswa, dalam rangkah mencegah adanya penurunan daya motivasi belajar siswa.

## F. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah dalam judul yaitu:

### 1. Motivasi

Motivasi merupakan penggerak atau pendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan dalam diri mereka. Motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Sedangkan menurut sumardi suryabrata, “motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong seseorang untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.”<sup>1</sup>

### 2. Belajar

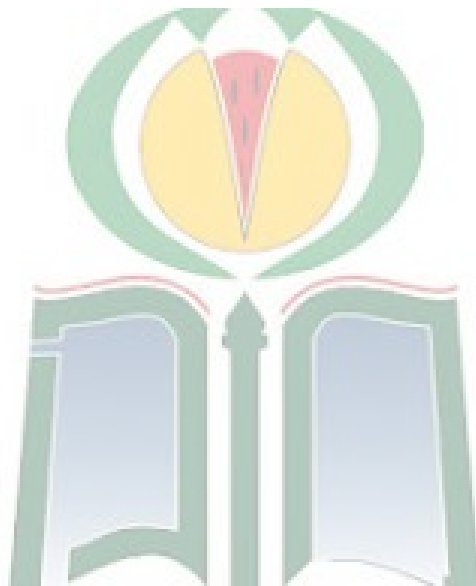
Belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia. Perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan daya pikir.

Belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang

---

<sup>1</sup> Sumadi surya brata, *psikologi pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), Hlm. 70.

kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. tetapi harus di ingat ke dua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu. Sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktifitas belajar yang lebih giat dan semangat.





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan dan jenis Penelitian**

Pendekatan atau jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan metode penelitian bertujuan agar peneliti dapat mengetahui faktor-faktor perbandingan motivasi belajar siswa jurusan IPA dan IPS di Madrasah Aliyah Mastur dan bagaimana Motivasi Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Mastur.

#### **2. Kehadiran peneliti**

Kehadiran peneliti dalam melaksanakan penelitian merupakan kunci terrealisasikannya tidaknya penelitian ini, yang dimana peneliti diharuskan melakukan wawancara, observasi, serta dokumentasi secara langsung di lokasi penelitian Madrasah Aliyah Mastur.

#### **3. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **a. Waktu penelitian**

Berdasarkan surat yang dikeluarkan dari KESBAMPOL, maka penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di mulai tanggal 19 Desember 2022 sampai dengan 19 Januari 2023.

##### **b. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Mastur, Desa Mastur Baru Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara.

#### 4. Sumber Data

Dikarena metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, maka jenis data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

##### a. Data Primer

**Tabel 3.1 data primer**

No.	Nama siswa/i	Keterangan
1.	Rifaldi Dfinubun	Siswa kelas XI-IPS
2.	Najihan Taratubun	Siswa kelas XI-IPS
3.	Yasril Rumaf	Siswa kelas XI-IPA
4.	Saban Tamher	Siswa kelas XI-IPA
5.	Ida Seknun	Wali kelas XI
6.	Maryam Maswatu	Guru BK

##### b. Data sekunder

- 1) Wikan Budi Utami, "Analisa Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ASS", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Volume 03, Nomor 02, 2017.
- 2) Elisanti, Dkk, "Sosiologi 1 Untuk SMA/MA Kelas X" (Jakarta, Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009).
- 3) Dodi Priyatmo Silondae, "Perbedaan Motivasi Belajar Antara Siswa Jurusan IPA dan Jurusan IPS", Gema Pendidikan, Volume 26, Nomor 2, 2019.

- 4) Dodi Priyatmo Silondae, "Perbedaan Motivasi Belajar Antara Siswa Jurusan IPA dan Jurusan IPS", Gema Pendidikan, Volume 26, Nomor 2, 2019.
- 5) Nadya rizki, "analisa keaktifan belajar siswa menggunakan project based learning dengan pendekatan STEM pada pembelajarn fisika materi elastisitasi di kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 2 Jember", jurnal pembelajarn fisika, volume 9, nomor 2, juni 2020.
- 6) Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi", Jurnal Adabiya, Volume 1, Nomor 83, 2015.

## 5. Instrumen Penelitian

Penelitian kuliitatif mengharuskan peneliti agar dapat menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi. Oleh karena itu, intstrumen penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi.

### a. Observasi (Pengamatan)

Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti ketika melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2 instrumen observasi**

No.	Indikator	Item	Kualifikasi	
			Ya	Tidak
1.	Antusias	Keaktifan siswa mengikuti pembelajaran	✓	
2.	Kedisiplinan	1. Siswa datang ke sekolah tepat waktu	✓	

		2. Siswa tepat waktu mengerjakan tugas	✓	
3.	Keaktifan	Siswa bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami oleh siswa.	✓	
4.	Pengembangan diri	Siswa mengikuti ekstrakurikuler	✓	

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilaksanakan di Madrasah Aliyah Mastur pada empat siswa kelas XII IPA dan IPS dan dua orang guru mata pelajaran. Berikut pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian.

1) Tabel wawancara untuk guru

**Tabel 3.3 instrumen wawancara untuk guru**

No.	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Bagaimana respon siswa IPA dan IPS dalam menerima pelajaran	Respon siswa dalam menerima materi pelajaran sama saja, baik IPA maupun IPS.
2.	Siswa pada jurusan mana yang lebih menonjol, IPA atau IPS?	Tidak ada yang lebih menonjol ataupun tidak menonjol, keduanya sama saja.
3.	Siswa pada jurusan mana yang lebih banyak absen ketika mengikuti pelajaran?	Jumlahnya seimbang untuk hadir dan tidak hadirnya siswa ketika mengikuti pelajaran, baik untuk

		siswa IPA ataupun IPS.
4.	Apakah siswa IPA dan IPS melakukan belajar kelompok rumah?	Tidak ada, walaupun ada mungkin itu karena diberi tugas kelompok dari sekolah.
5.	Apakah guru pernah mendapatkan siswa tidak mampu dalam menerima pelajaran? Jika iya, dari jurusan anda?	Baik IPA ataupun IPS, sudah pasti pernah.

2) Instrumen wawancara untuk siswa


**Tabel 3.4 instrumen wawancara untuk siswa**

No.	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Apa alasan anda giat untuk belajar?	Karena orangtua, dan cita-cita.
2.	Apakah anda hanya belajar di sekolah saja?	Iya.
3.	Apakah ada mata pelajaran yang membuat anda malas atau semangat belajar?	Iya, ada.
4.	Bagaimana caranya agar anda dapat memiliki semangat untuk belajar?	Selalu masuk sekolah.
5.	Apakah anda pernah absen hanya karena tidak suka dengan mata pelajaran yang diberikan?	Tidak pernah.

## a) Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan agar dapat mengetahui faktor-faktor perbandingan motivasi belajar siswa jurusan IPA dan IPS di Madrasah Aliyah Mastur dan bagaimana Motivasi Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Mastur. Pedoman dokumentasi sebagai berikut:

**Tabel 3.5 instrumen dokumentasi**

No.	Item dokumentasi	Hasil dokumentasi
1.	Siswa/i kelas XI IPA dan IPS yang mengikuti proses pembelajaran.	
2.	Siswa/i kelas XI IPA dan IPS yang belajar mandiri.	✘
3.	Siswa/i kelas XI IPA dan IPS yang belajar kelompok	✘

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif model Miles Dan Huberman sebagai berikut :

### a. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi.

Akan tetapi, ada sebagian data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang tidak sesuai dengan inti penelitian, sehingga data-data tersebut harus direduksi.

#### 1) Reduksi data observasi

Reduksi data observasi bertujuan agar dapat dengan mudah mengklasifikasikan data penelitian yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur penelitian dan data yang tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur penelitian. Berikut tabel reduksi data observasi:

**Tabel 3.6 reduksi data observasi**

No.	Indikator	Item	Kualifikasi	
			Ya	Tidak
1.	Antusias	Keaktifan siswa mengikuti pembelajaran	✓	
2.	Kedisiplinan	3. Siswa datang ke sekolah tepat waktu	✓	
		4. Siswa tepat waktu mengerjakan tugas	✓	
3.	Keaktifan	Siswa bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami oleh siswa.	✓	
4.	Pengembangan diri	Siswa mengikuti ekstrakurikuler	✓	

## 2) Reduksi data wawancara

Reduksi data wawancara bertujuan untuk memilih jawaban-jawaban yang mendukung penyusunan data penelitian dari setiap pertanyaan yang telah diberikan kepada informan kunci. Berikut tabel reduksi data wawancara;

**Tabel 3.7 reduksi data wawancara untuk guru**

No.	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Bagaimana respon siswa IPA dan IPS dalam menerima pelajaran?	<p>A: “Respon siswa dalam menerima materi pelajaran sama saja, baik IPA maupun IPS.”</p> <p>B: “Siswa IPA dan IPS responnya dalam menerima materi pelajaran sama saja. Ada yang aktif dan ada yang pasif”.</p> <p><b>Kesimpulan: tidak ada perbedaan antara respon siswa kelas XI IPA dan IPS dalam menerima materi pelajaran.</b></p>
2.	Siswa pada jurusan mana yang lebih menonjol, IPA atau IPS?	A: “Tidak ada yang lebih menonjol ataupun tidak




		<p>menonjol, keduanya sama saja.”</p> <p>B: “selama saya menjadi guru mata pelajaran di kelas XII, baik itu IPA ataupun IPS, siswa-siswinya tidak ada perbedaan yang signifikan.”</p> <p><b>Kesimpulan: dalam proses pembelajaran keaktifan siswa kelas XI IPA dan IPS sama saja.</b></p>
3.	<p>Siswa pada jurusan mana yang lebih banyak absen ketika mengikuti pelajaran?</p>	<p>A: “Jumlahnya seimbang untuk hadir dan tidak hadirnya siswa ketika mengikuti pelajaran, baik untuk siswa IPA ataupun IPS.”</p> <p>B: “karena saya guru matematika, maka jumlah siswa yang hadir pada mata pelajaran saya tidak berbeda jauh antara IPA ataupun IPS.”</p> <p><b>Kesimpulan: siswa kelas XI IPA dan IPS memiliki</b></p>

		<b>kesamaan dalam jumlah absensi di kelas.</b>
4.	Apakah siswa IPA dan IPS melakukan belajar kelompok rumah?	<p>A: “Tidak ada, walaupun ada mungkin itu karena diberi tugas kelompok dari sekolah.”</p> <p>B: “kebiasan kerja kelompok di rumah hanya terjadi ketika guru memberikan mereka tugas kelompok saja.”</p> <p><b>Kesimpulan: kebiasaan belajar kelompok hanya dilakukan oleh siswa kelas XI IPA dan IPS ketika mereka diberi tugas kelompok di rumah.”</b></p>
5.	Apakah guru pernah mendapatkan siswa tidak mampu dalam menerima pelajaran? Jika iya, dari jurusan anda?	<p>A: “Baik IPA ataupun IPS, sudah pasti ada.”</p> <p>B: “kemampuan mereka dalam menerima serta memahami materi pelajaran sama saja.”</p> <p><b>Kesimpulan: kemampuan siswa kelas XI IPA dan IPS</b></p>

		dalam menerima materi pelajaran sama.
--	--	---------------------------------------

Tabel 3.8 reduksi data wawancara untuk siswa

No.	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Apa alasan anda giat untuk belajar?	<p>RD: “Karena orangtua, dan cita-cita.”</p> <p>NT: “karena orangtua dan keinginan saya”</p> <p>YR: “karena keluarga dan untuk melanjutkan cita-cita saya.”</p> <p>SB: “karena saya suka materi pelajarannya.”</p> <p><b>Kesimpulan: alasan siswa kelas XI IPA dan IPS giat belajar adalah orangtua, cita-cita, dan materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran.</b></p>
2.	Apa anda hanya belajar di sekolah saja?	<p>RD: “Iya.”</p> <p>NT: “iya.”</p> <p>YR: “iya, karena tidak ada tugas kelompok”</p> <p>SB: “iya, kalau ada tugas kelompok, maka saya akan belajar di rumah.”</p>

		<p><b>Kesimpulan: siswa kelas XI IPA dan IPS belajar kelompok di rumah jika diberi tugas kelompok oleh guru.”</b></p>
3.	<p>Apakah ada mata pelajaran yang membuat anda malas atau semangat belajar?</p> 	<p>RD: “Iya, ada.”</p> <p>NT: “Iya, ada. Saya suka mata pelajaran yang berkaitan dengan hitungan dan sains.”</p> <p>YR: “Iya, saya suka dengan mata pelajaran penjas dan juga agama, tapi saya tidak suka mata pelajaran ekonomi.”</p> <p>SB: “iya ada, saya suka mata pelajaran yang dibawakan oleh guru yang asik saat mengajar seperti mata pelajaran penjas.”</p> <p><b>Kesimpulan: yang membuat siswa kelas XI IPA dan IPS malas dan semangat mengikuti pembelajaran tergantung dari materinya.</b></p>
4.	<p>Bagaimana caranya agar anda dapat memiliki semangat untuk belajar?</p>	<p>RD: “Selalu masuk sekolah.”</p> <p>NT: “masuk sekolah tiap hari”</p> <p>YS: “berusaha menyukai mata pelajaran yang tidak saya sukai”</p> <p>SB: “ingat perjuangan orangtua.”</p>

		<b>Kesimpulan: siswa kelas XI IPA dan IPS meningkatkan semangat belajarnya dengan selalu hadir dan berusaha menyukai mata pelajaran yang tidak disukai.</b>
5.	Apakah anda pernah absen hanya karena tidak suka dengan mata pelajaran yang diberikan?	RD: “Tidak pernah.” NT: “tidak sama sekali.” YS: “tidak” SB: “tidak pernah.” <b>Kesimpulan: siswa kelas XI IPA dan IPS tidak pernah absen karena tidak menyukai mata pelajaran yang diberikan.</b>

b. Penyajian Data

Penyajian data atau *display* data pada penelitian ini menyajikan data hasil observasi dan wawancara motivasi belajar siswa kelas XI jurusan IPA dan IPS di Madrasah Aliyah Mastur . Penyajian data observasi dan wawancara penelitian ini dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

1) Penyajian data observasi

Penyajian data observasi bertujuan agar dapat mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI jurusan IPA dan IPS di Madrasah Aliyah Mastur, berikut tabel penyajian data observasi:

Tabel 3.9 penyajian data observasi

No.	Indikator	Item	Kualifikasi	
			Ya	Tidak
1.	Antusias	Keaktifan siswa mengikuti pembelajaran	✓	
2.	Kedisiplinan	5. Siswa datang ke sekolah tepat waktu	✓	
		6. Siswa tepat waktu mengerjakan tugas	✓	
3.	Keaktifan	Siswa bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami oleh siswa.	✓	
4.	Pengembangan diri	Siswa mengikuti ekstrakurikuler	✓	

## 2) Penyajian data wawancara

## a) Wawancara untuk guru

Tabel 3.10 penyajian data wawancara untuk guru

No.	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Bagaimana respon siswa IPA dan IPS dalam menerima pelajaran?	Respon siswa dalam menerima materi pelajaran sama saja, baik IPA maupun IPS.

2.	Siswa pada jurusan mana yang lebih menonjol, IPA atau IPS?	Tidak ada yang lebih menonjol ataupun tidak menonjol, keduanya sama saja.
3.	Siswa pada jurusan mana yang lebih banyak absen ketika mengikuti pelajaran?	Jumlahnya seimbang untuk hadir dan tidak hadirnya siswa ketika mengikuti pelajaran, baik untuk siswa IPA ataupun IPS.
4.	Apakah siswa IPA dan IPS melakukan belajar kelompok rumah?	Tidak ada, walaupun ada mungkin itu karena diberi tugas kelompok dari sekolah.
5.	Apakah guru pernah mendapatkan siswa tidak mampu dalam menerima pelajaran? Jika iya, dari jurusan anda?	Baik IPA ataupun IPS, sudah pasti pernah.

b) Penyajian data wawancara untuk siswa

**Tabel 3.11 instrumen wawancara untuk guru**

No.	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Bagaimana respon siswa IPA dan IPS dalam menerima pelajaran?	Respon siswa dalam menerima materi pelajaran sama saja, baik IPA maupun IPS.
2.	Siswa pada jurusan mana yang lebih menonjol, IPA	Tidak ada yang lebih menonjol ataupun tidak menonjol,

	atau IPS?	keduanya sama saja.
3.	Siswa pada jurusan mana yang lebih banyak absen ketika mengikuti pelajaran?	Jumlahnya seimbang untuk hadir dan tidak hadirnya siswa ketika mengikuti pelajaran, baik untuk siswa IPA ataupun IPS.
4.	Apakah siswa IPA dan IPS melakukan belajar kelompok rumah?	Tidak ada, walaupun ada mungkin itu karena diberi tugas kelompok dari sekolah.
5.	Apakah guru pernah mendapatkan siswa tidak mampu dalam menerima pelajaran? Jika iya, dari jurusan anda?	Baik IPA ataupun IPS, sudah pasti pernah.

### c. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan data-data yang direduksi serta disajikan, maka penarikan kesimpulannya yaitu, siswa kelas XI IPA dan IPS di MA Mastur memiliki motivasi belajar yang sama. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti kepada 4 orang siswa dan 2 orang guru.



d. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan dilakukan oleh peneliti dengan kedua pembimbing dengan secara saksama.

## 7. Tahap-tahap penelitian

Adapun tahap pelaksanaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti melakukan observasi awal.
- 2) Peneliti menemukan masalah.
- 3) Peneliti menentukan judul yang sesuai dengan masalah yang ditemukan di lapangan.
- 4) Peneliti merancang dalam bentuk proposal penelitian.
- 5) Setelah proposal diseminarkan dan disetujui oleh pembimbing dan penguji, peneliti melakukan persiapan penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti merancang alat ukur penelitian yang akan dijadikan sebagai pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- 2) Peneliti meminta kesediaan dari guru dan siswa kelas XI IPA dan IPS di MA Mastur yang bersedia untuk dijadikan informan penelitian.

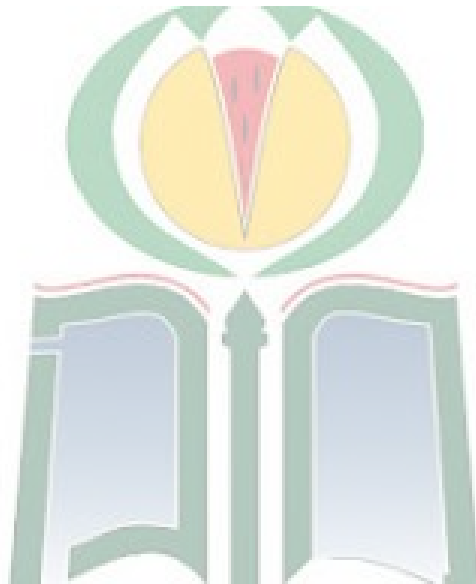
c. Tahap analisa data

Peneliti melakukan analisa data berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti di lapangan. Kemudian peneliti melakukan reduksi data, penyajian data, serta penarikan

kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang terdapat pada proposal penelitian yang dimiliki oleh peneliti.

d. Tahap penyelesaian penelitian

Setelah analisa data selesai, peneliti menyajikan atau mempresentasikan hasil penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Jurusan IPA dan IPS di Madrasah Aliyah Mastur Kecamatan Kei - Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara”



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang melatarbelakangi motivasi belajar siswa kelas XI IPA dan IPS MA Mastur, yaitu faktor internal, faktor orangtua dan keluarga, dan faktor sekolah. Ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh yang besar dalam memotivasi siswa untuk belajar.
2. Perbedaan motivasi belajar siswa kelas XI IPA dan IPS MA Mastur adalah keaktifan dan prestasi. Dalam hal ini prestasi dan keaktifan siswa tidak memiliki perbedaan, dengan kata lain tidak ada yang membedakan motivasi belajar siswa kelas XI IPA dan IPS MA Mastur.

#### **B. Saran**

1. Kepada peneliti selanjutnya, agar sekiranya dapat lebih mengembangkan penelitian ini, baik dalam hal teori ataupun metode penelitian
2. Kepada pihak sekolah, alangkah baiknya lebih meningkatkan sarana dan prasarana dalam pembelajaran sehingga kedepannya siswa memiliki motivasi belajar yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Ruslan. 2016. *“Metode Penelnsitian Kualitatif”*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Andjarwati, Tri. 2015. *“Motivasi dari Sudut Pandang Hirarki Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland”*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Menejemen, Volume 1, Nomor 1.(hal. 40)
- Ardini, Fadhila Malasari. 2021. *“Profil Perencanaan Karier Mahasiswa BK Universitas Mathla'ul Anwar Banten”*. Skripsi. Banten: Universitas Mathla'ul Anwar Banten.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Buku online. *“Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan”* Praktik.” Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cahyono, Habib. 2019. *“Peran Mahasiswa di Masyarakat”*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Setia Budhi, Vol. 1 No. 1. (hal. 35-40)
- Dimyanti, Johni. 2013. *“Metodologienelitian dan Aplikasi pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)”*. Jakarta: Kencana Perdana Media Grup.
- Elisanti, Dkk. 2009. *“Sosiologi 1 Untuk SMA/MA Kelas X”*. Jakarta: Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Gunawan, Imam. 2013. *“Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gulo, W. 2005. *“Metode Penelitian”*. Jakarta: PT. Grasindo
- Hadya, Dwi. 2021. *“pengangguran di Indonesia kini ada 9,1 juta orang, turun tipis.lalu”*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/05/pengangguranindonesia-kini-ada-91-juta-orang-turun-tipis-dari-tahun-lalu.html>. Diakses pada 06 Maret 2022, pukul 18.15 WIT.

- Hartono. 2016. *"Bimbingan Karier"*, Edisi Pertama, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hasyim. 2021. *"Pengaruh Religiusitas Terhadap Perencanaan Karier Mahasiswa UIN Suska Riau"*. Skripsi. Pekanbaru: UIN Suska Riau.
- Hidayat, Dede Rahmat. 2019. *"Karier: Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif"*. Edisi pertama, Sukabumi: Jejak.
- Mulyasa, Dedy. 2001. *"Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial"*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nakhrawies, Ust. Asrifin An, Dkk. 2022. *"Kumpulan Nasihat-Nasihat Rasulullah Untuk Wanita"*, Cetakan Kedua, Semarang: Syalmahat Publishing Sendangmulyo.
- Najirah, Chairani, Dkk. 2021. *"Kegelisahan Jurnal Mahasiswa dengan kondisi lapangan kerja"*. *Center knowledge: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, NO. 1. (hal. 41)
- Nasution. 2003. *"Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif"*. Bandung: Tersito.
- Ruswanto, dkk. 2009. *"SOSIOLOGI untuk SMA/MA Kelas X"*. Jakarta: Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Rijali, Ahmad. 2018. *"Analisis Data Kualitatif"*. Vol. 17 No. 33. (hal. 91-94)
- Rizki, Nadya. 2020, "analisa keaktifan belajar siswa menggunakan project based learning dengan pendekatan STEM pada pembelajarn fisika materi elastisitasi di kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 2 Jember", *jurnal pembelajarn fisika*, volume 9, nomor 2, juni (h.73)
- Silondae, Dodi Priyatmo. 2019, "Perbedaan Motivasi Belajar Antara Siswa Jurusan IPA dan Jurusan IPS", *Gema Pendidikan*, Volume 26, Nomor 2, (h.2)

Sugiyono. 2013. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D”*. Bandung: ALFABETA.

Prihartanta, Widayat. 2015. "Teori-Teori Motivasi", *Jurnal Adabiya*, Volume 1, Nomor 83. (hal. 2-9)

Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2017. "Kurikulum kualitatif nasional Indonesia". Ambon. Institut Agama Islam Negeri Ambon.

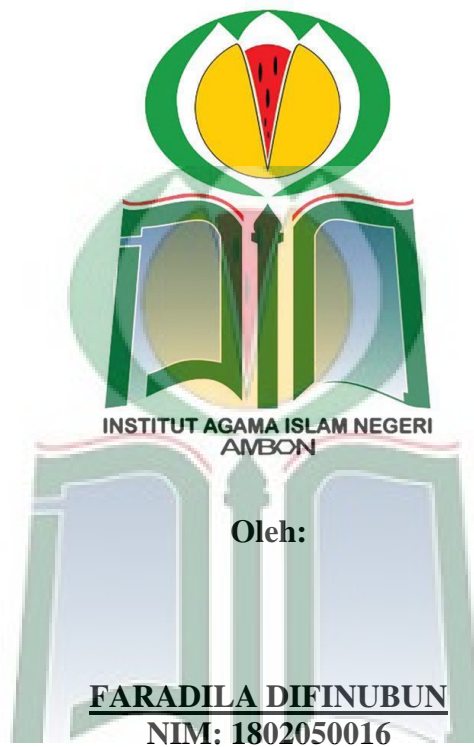
Undang-Undang SISDIKNAS. Bandung. Citra Lembaga, 2010.

Utami, Wikan Budi. 2017 "Analisa Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ASS". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 03, Nomor 02.(hal. 126-130)



**ANALISIS PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA JURUSAN  
IPA DAN IPS DI MADRASAH ALIYAH MASTUR AS-SALAMAH  
KECAMATAN KEI KE-KECIL TIMUR KABUPATEN MALUKU  
TENGGARA**

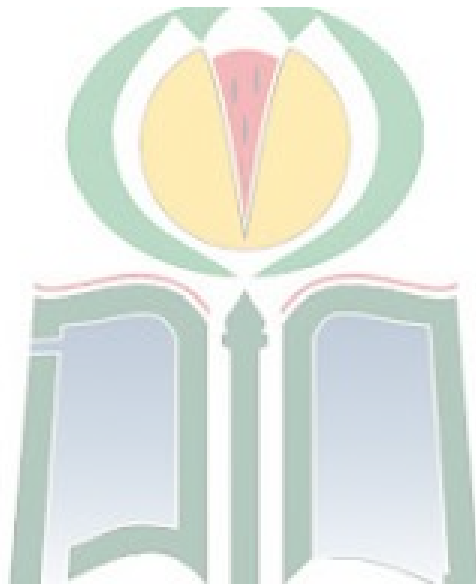
**Alat Ukur**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) AMBON  
2023**

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR Isi.....</b>	<b>65</b>
<b>A. Pedoman Observasi.....</b>	<b>66</b>
<b>B. Pedoman Wawancara .....</b>	<b>67</b>
<b>C. Pedoman Dokumentasi ... ..</b>	<b>70</b>





## LAMPIRAN I

### PEDOMAN OBSERVASI

Observasi :Siswa kelas XI IPA dan IPS, wali kelas XI, dan guru BK

Tentang : Motivasi belajar

No.	Indikator	Item	Kualifikasi	
			Ya	Tidak
1.	Antusias	Keaktifan siswa mengikuti pembelajaran	✓	
2.	Kedisiplinan	1. Siswa datang ke sekolah tepat waktu	✓	
		2. Siswa tepat waktu mengerjakan tugas	✓	
3.	Keaktifan	Siswa bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami oleh siswa.	✓	
4.	Pengembangan diri	Siswa mengikuti ekstrakurikuler	✓	

## LAMPIRAN II

### HASIL WAWANCARA

#### 1. Wawancara dengan dewan Guru

No.	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Bagaimana respon siswa IPA dan IPS dalam menerima pelajaran?	Respon siswa dalam menerima materi pelajaran sama saja, baik IPA maupun IPS.
2.	Siswa pada jurusan mana yang lebih menonjol, IPA atau IPS?	Tidak ada yang lebih menonjol ataupun tidak menonjol, keduanya sama saja.
3.	Siswa pada jurusan mana yang lebih banyak absen ketika mengikuti pelajaran?	Jumlahnya seimbang untuk hadir dan tidak hadirnya siswa ketika mengikuti pelajaran, baik untuk siswa IPA ataupun IPS.
4.	Apakah siswa IPA dan IPS melakukan belajar kelompok rumah?	Tidak ada, kalau pun ada mungkin itu karena diberi tugas kelompok dari sekolah.

5.	Apakah guru pernah mendapatkan siswa tidak mampu dalam menerima pelajaran? Jika iya, dari jurusan anda?	Baik IPA ataupun IPS, sudah pasti pernah.

## 2. Wawancara dengan siswa kelas XI IPA dan IPS

No.	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Bagaimana respon siswa IPA dan IPS dalam menerima pelajaran?	Respon siswa dalam menerima materi pelajaran sama saja, baik IPA maupun IPS.
2.	Siswa pada jurusan mana yang lebih menonjol, IPA atau IPS?	Tidak ada yang lebih menonjol ataupun tidak menonjol, keduanya sama saja.
3.	Siswa pada jurusan mana yang lebih banyak absen ketika mengikuti pelajaran?	Jumlahnya seimbang untuk hadir dan tidak hadirnya siswa ketika mengikuti pelajaran, baik untuk

		siswa IPA ataupun IPS.
4.	Apakah siswa IPA dan IPS melakukan belajar kelompok rumah?	Tidak ada, walaupun ada mungkin itu karena diberi tugas kelompok dari sekolah.
5.	Apakah guru pernah mendapatkan siswa tidak mampu dalam menerima pelajaran? Jika iya, dari jurusan anda?	Baik IPA ataupun IPS, sudah pasti pernah.



**LAMPIRAN III****HASIL DOKUMENTASI**

Gedung kelas MA As-Salamah Mastur



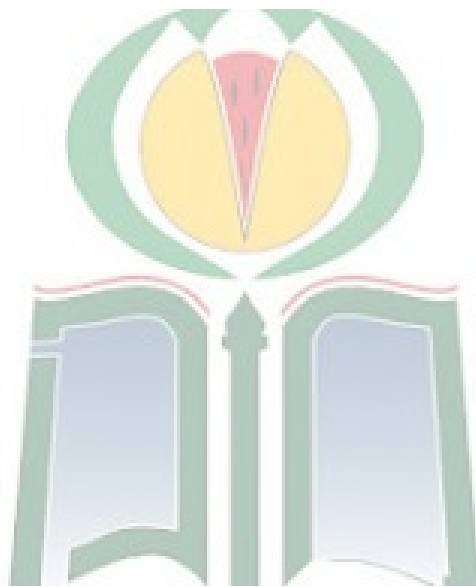
Kegiatan belajar mengajar di MA As-Salamah Mastur



Wawancara dengan siswa kelas XI IPA dan IPS serta guru MA As-Salamah

Mastur







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128  
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain\_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-972/In.09/3/3-a/TL.00/12/2022  
Tempat : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 12 Desember 2022

Kepada Yth :  
Kepala Badan Kesbangpol  
Kabupaten Maluku Tenggara

Sal

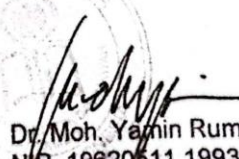
Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Faradila Difinubun  
NIM : 180205016  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Kompleks IAIN Ambon  
Judul Skripsi : Analisa Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Jurusan IPA dan IPS di Madrasah Aliyah Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara.  
Lokasi : Madrasah Aliyah Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur  
Waktu : 15 Desember – 15 Januari 2023

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan  
  
Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si &  
NIP. 19620511 199302 1 001

Tembusan Kepada Yth:  
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Merdeka Raya Nomor 92 Telp. (0916) 21819 Langgur Kode Pos 9161  
bakesbangpol@malukutenggarakab.go.id

REKOMENDASI PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Nomor : 070/ 193 / SIP/BKBP/2022

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Mastur  
Kecamatan Kei Kecil Timur  
Kabupaten Maluku Tenggara  
di-  
Mastur.

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 tahun 2011 Tentang Pedoman Pencertitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.62/12 Tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan Melaporkan Diri Kepada Gubernur, Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
4. Peraturan Daerah Nomor : 4 Tahun 2019 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Maluku Tenggara.
- Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-972/In.09/3/3-a/TL.00/12/2022 Tanggal 12 Desember 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian

**MEMBERITAHUKAN BAHWA**

- Faradila Difiyuhun  
Mahasiswa S1 Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Ambon  
1802 2050 16  
Melakukan Penelitian Dalam Rangka Penulisan Skripsi Dengan Judul :  
" Analisis Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Jurusan IPA dan IPS di Madrasah Aliyah Mastur ( Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara )."
- 1) Lokasi Penelitian : Sekolah Madrasah Aliyah Mastur  
Kec. Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara
- 2) Waktu/Lama Penelitian : 19 Desember 2022 s.d 19 Januari 2023
- 3) Anggota : -
- 4) Bidang Penelitian : Ilmu Agama Islam
- 5) Status Penelitian : Baru

Agar dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengetahui semua ketentuan/peraturan yang berlaku.

2. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.

3. Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : **Penelitian**

4. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.

5. Menjaga keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.

6. Menjaga dan mematuhi Budaya dan Adat Istiadat setempat.

7. Menyampaikan 1 (satu) Eks. Hasil penelitian kepada Bupati cq. Ka. Badan Kesbangpol. Kab. Maluku Tenggara.

8. Rekomendasi ini berlaku sampai 19 Januari 2023, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran

9. Ketentuan tersebut.

10. Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Langgur, 19 Desember 2022

Bupati Maluku Tenggara  
Kepala Badan Kesbangpol

Muhammad Taldoy, SH, M.Si  
Pangreh Utama Muda  
NIP. 997064151997031007